

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan model pendekatan SCOR (*Supply Chain Operations Refrence*) dan metode HOR (*House Of Risk*) fase 1 dan 2 terhadap PT Laut Mas Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada analisis risiko menggunakan metode HOR fase 1 terdapat 16 kejadian risiko (*risk event*) yang berkontribusi terhadap keterlambatan pengiriman, dan dipicu oleh 17 penyebab risiko (*risk agent*) yang tersebar dalam aktivitas operasional. Dan berdasarkan hasil pengolahan risiko paling dominan diantaranya yaitu:
 - Permintaan mendadak dari konsumen A1
 - Kesalahan input dokumen A3,
 - Persediaan terbatas kontainer A5
2. Rekomendasi dari peneliti berdasarkan pengendalian mitigasi yang diperoleh melalui perhitungan ETD (*Effectiveness to Difficulty Ratio*) diperoleh 11 strategi mitigasi dengan keefektivitasan paling tinggi. Dari strategi tersebut ditemukan 4 strategi yang diprioritaskan karena memiliki nilai ETD tertinggi dan memiliki dampak paling besar dalam menurunkan risiko. Adapun strategi tersebut yaitu:
 - *Double check* manual, strategi ini menjadi prioritas utama karena efektif dalam menurunkan risiko A3 dalam salah input dokumen

- SLA fleksibel, strategi ini bertujuan untuk mengatasi risiko A1 dalam mengatasi permintaan mendadak konsumen,
- *Buffer stock*, strategi ini ditujukan untuk merespons A5 persediaan kontainer yang terbatas.
- *Forecasting* permintaan, strategi ini digunakan memperkuat antisipasi terhadap A1 permintaan mendadak konsumen dan untuk memperhitungkan A5 ketersediaan kontainer yang terbatas.

Keempat strategi tersebut didukung dengan sistem pengendalian yang terstruktur seperti penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berfungsi untuk pengendalian ketidaksesuaian informasi data tidak *real-time*, KPI karyawan dan evaluasi kinerja berkala yang berfungsi untuk evaluasi kinerja staff., menyusun SOP operasional standar dan evaluasi rutin yang berfungsi mengurangi kesalahan prosedur kerja, dan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) berfungsi untuk sistem peringatan dini untuk keterlambatan dan kerusakan yang ada, guna memastikan strategi berjalan efektif dan berkelanjutan.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis penelitian diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menerapkan rekomendasi dan melakukan observasi untuk mengamati seberapa efektifitas rekomendasi tersebut sehingga menjadi acuan untuk tindakan selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup ke jenis risiko lain seperti financial, risiko keamanan dan risiko lingkungan yang juga berpengaruh dalam gambaran mitigasi risiko bisnis operasional.